

**LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**  
**“PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN SEBAGAI BENTUK POTENSI WISATA DI KOTA PARIAMAN”**

**TEMA CREATIVE PROGRAMMING / TEKNOLOGI BANGUNAN**

**OLEH**

Mistika Putri Ananda  
1410015111010

**DOSEN KOORDINATOR STUDIO**

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

**DOSEN PEMBIMBING**

Ir. Nasril Sikumbang, MT,. IAI  
Ir. Yaddi Sumitra, MTP  
Ir. Hasan Basri, MT



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**PADANG**  
**2018**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...*

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah saya ucapkan karena telah diberikan kemudahan dan kemurahan dalam menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur dengan judul “**Perancangan Pusat Kerajinan Sebagai Bentuk Potensi Wisata di Kota Pariaman**”. Laporan Perancangan ini disusun sebagai syarat akhir kelulusan pada program Strata-1 di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula Penulis sampaikan kepada Nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliau kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan Studio akhir arsitektur ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Azwar Ananda, MA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak **Dr. Nengah Tela, S.T., M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu **Ika Mutia, S.T., M.Sc** selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan, Universitas Bung Hatta
4. Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc** selaku Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, MT., IAI** selaku pembimbing I yang selalu membimbing, memotivasi dan memberikan do'a demi kelancaran membuat laporan ini.
6. Bapak **Ir. Yaddi Sumitra, MTP** selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memotivasi dan memberikan do'a demi kelancaran membuat laporan ini.
7. Bapak **Ir. Hasan Basri, MT** selaku pembimbing III yang selalu membimbing, memotivasi dan memberikan do'a demi kelancaran membuat laporan ini.

8. Kedua **Orang Tua** tercinta dan keluarga yang selalu mendo'akan penulis supaya dimudahkan dalam segala urusan.
9. Rekan-rekan angkatan **Arsitektur 14 (ARCTOFI4)** yang selalu ada dan membantu melewati 4 tahun dalam menempuh kuliah.
10. Rekan-rekan **Studio Akhir Arsitektur 4**, abang-abang dan kakak-kakak yang selalu membantu dan membimbing selama kurang lebih 1 semester.
11. Sahabat (**GL**) yang selalu ada dan memberi semangat penulis dalam membuat laporan ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan laporan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dunia akhirat.

Akhir kata Penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama Penulis sendiri. Amin.

*Wassalamualaikum warah matullahi wabarakatuh...*

Padang, 15 Agustus 2018

Penulis,

**Mistika Putri Ananda**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang .....	I-1
1.2. Data dan Fakta.....	I-1
1.3. Rumusan masalah .....	I-2
1.3.1. Permasalahan Non Arsitektural .....	I-2
1.3.2. Permasalahan Arsitektural .....	I-2
1.4. Maksud dan tujuan .....	I-2
1.4.1. Maksud.....	I-2
1.4.2. Tujuan .....	I-2
1.5. Manfaat .....	I-2
1.6. Ruang Lingkup pembahasan .....	I-2
1.6.1. Ruang Lingkup Spasial .....	I-2
1.6.2. Ruang Lingkup Substansi .....	I-2
1.7. Metode.....	I-3
1.7.1. Metode Penelitian .....	I-3
1.7.2. Metode Perancangan .....	I-4

### BAB II KAJIAN TEORI

2.1. Tinjauan umum .....	II-1
2.1.1. Tinjauan defenisi pusat kerajinan sebagai potensi wisata Kota Pariaman	II-1
2.1.2. Teori mengenai kerajinan.....	II-1
2.1.3. Produk kerajinan.....	II-1
2.1.4. Teori mengenai industri kreatif .....	II-3
2.1.5. Tinjauan Arsitektur Perilaku .....	II-3

2.1.5.1 Pengertian Perilaku.....	II-3
2.1.5.2 Faktor yang mempengaruhi Perilaku.....	II-3
2.1.6. Tinjauan Arsitektural pada Pusat Kerajinan .....	II-4
2.1.6.1 Tata ruang pada pusat kerajinan .....	II-4
2.1.6.2 Ruang Penunjang.....	II-6
2.2. Review Jurnal .....	II-8
2.3 Studi Preseden .....	II-11
2.4 Kriteria Desain.....	II-14
2.5 Prinsip Desain .....	II-14

### BAB III DATA DAN ANALISA

3.1. Data Objek .....	III-1
3.1.1 Data Makro .....	III-1
3.1.2 Data Messo .....	III-1
3.1.3 Data Mikro.....	III-2
3.2 Potensi Site .....	III-1
3.3 Permasalahan Site.....	III-2
3.4 Peraturan mengenai site.....	III-2
3.5 Data dan Analisa.....	III-3
3.5.1 Tautan Lingkungan.....	III-3
3.5.2 Batasan Site .....	III-3
3.5.3 Ukuran dan Peraturan .....	III-3
3.5.4 Analisa Pencahayaan .....	III-4
3.5.5 Analisa Penghawaan dan Debu .....	III-5
3.5.6 Analisa Vegetasi .....	III-5
3.5.7 Analisa Kebisingan.....	III-6
3.5.8 Analisa Sirkulasi dan Parkir .....	III-6
3.5.9 Super Impouse .....	III-8
3.5.10 Zoning Makro .....	III-8

### BAB IV DESKRIPSI DESAIN

4.1. Analisa Program Kegiatan.....	IV-1
4.1.1 Tautan Lingkungan.....	IV-1
4.1.2 Aktivitas Pelaku.....	IV-2

4.1.3 Kebutuhan Ruang.....	IV-3
4.1.4 Sifat, Karakteristik dan Hubungan Ruang .....	IV-4
4.1.5 Besaran Ruang .....	IV-7
4.1.6 Organisasi Ruang .....	IV-13
4.2 Penzoningan Mikro Pada Tapak .....	IV-15

## BAB V PERENCANAAN TAPAK

5.1 Konsep Tapak.....	V-1
5.1.1 Ukuran .....	V-1
5.1.2 Konsep Pencahayaan .....	V-1
5.1.3 Konsep Penghawaan dan Debu .....	V-1
5.1.4 Konsep Vegetasi.....	V-2
5.1.5 Konsep Kebisingan.....	V-2
5.2 Konsep Sirkulasi .....	V-2
5.3 Konsep Ruang Luar.....	V-3
5.4 Konsep Bangunan .....	V-3
5.4.1 Konsep Filosofis.....	V-3
5.4.2 Konsep Fasade.....	V-4
5.4.3 Konsep Struktur.....	V-4
5.5 Konsep Sistem Prasaranan dan Utilitas Lingkungan .....	V-5
5.6 Site Plan .....	V-6

## BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	VI-1
6.2 Saran.....	VI-1

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Metode Perancangan.....	I-1
Gambar 2.1 Sulaman Benang Emas .....	II-2
Gambar 2.2 Rajutan.....	II-2
Gambar 2.3 Sulam Peniti.....	II-2
Gambar 2.4 Anyaman Lidi .....	II-2
Gambar 2.5 Suvenir dari Batok Kelapa.....	II-3
Gambar 2.6 Standar Ruang Workshop .....	II-4
Gambar 2.7 Contoh Pamedang Kecil .....	II-4
Gambar 2.8 Pencahayaan Pada Objek.....	II-4
Gambar 2.9 <i>Proccess to Display</i> .....	II-5
Gambar 2.10 Pencahayaan Ruang .....	II-5
Gambar 2.11 Standar Sudut Pandang .....	II-5
Gambar 2.12 Jenis-jenis Penataan Pedestrian .....	II-6
Gambar 2.13 Jenis-jenis Penataan Taman.....	II-6
Gambar 2.14 <i>FoodCourt</i> .....	II-6
Gambar 2.15 Jenis-jenis Pola Penataan Meja Makan.....	II-6
Gambar 2.16 Administrasi dan Pengelola .....	II-6
Gambar 2.17 Gudang.....	II-7
Gambar 2.18 Standar Sistem parkir.....	II-7
Gambar 2.19 Standar Dimensi Bus .....	II-7
Gambar 2.20 Standar Mobil .....	II-7
Gambar 2.21 Dimensi Motor.....	II-7
Gambar 3.1 Kiri : Peta Provinsi Sumatera Barat, Kanan : Peta Kota Pariaman .....	III-1
Gambar 3.2.Peta Kecamatan Pariaman Utara .....	III-1
Gambar 3.3 Lokasi Site .....	III-2
Gambar 3.4.Tautan Lingkungan.....	III-3
Gambar 3.5. Batasan Site .....	III-3
Gambar 3.6 Ukuran dan Peraturan .....	III-4
Gambar 3.7 Data Pencahayaan.....	III-4
Gambar 3.8 Analisa Pencahayaan .....	III-4
Gambar 3.9 Data Penghawaan.....	III-5
Gambar 3.10 Data Titik Debu Paling Tinggi .....	III-5

Gambar 3.11 Analisa Penghawaan dan Debu.....	III-5
Gambar 3.12 Data Vegetasi .....	III-5
Gambar 3.13 Analisa Vegetasi .....	III-6
Gambar 3.14 Data Kebsisingan .....	III-6
Gambar 3.15 Analisa Kebisingan .....	III-6
Gambar 3.16 Data sirkulasi Kendaraan .....	III-7
Gambar 3.17 Data Sirkulasi Manusia .....	III-7
Gambar 3.18 Halte untuk menunggu kendaraan umum .....	III-7
Gambar 3.19 Pola Penataan Parkir .....	III-7
Gambar 3.20 Aanya Pedestrian yang nyaman .....	III-8
Gambar 3.21 Super Impouse.....	III-8
Gambar 3.22 Zoning Makro .....	III-8
Gambar 4.1 Bagan Analisa Aktivitas Pelaku.....	IV-2
Gambar 4.2 Organisasi Ruang Gallery dan Suvenir Shop.....	IV-13
Gambar 4.3 Organisasi Ruang Produksi Kerajinan Sulaman .....	IV-13
Gambar 4.4 Organisasi Ruang Produksi Batok Kelapa dan Anyaman.....	IV-14
Gambar 4.5 Organisasi Ruang Foodcourt.....	IV-14
Gambar 4.6 Organisasi Ruang Pengelola .....	IV-14
Gambar 4.7 Organisasi Ruang Mushalla .....	IV-15
Gambar 4.8 Penzoningan Mikro Pada Tapak .....	IV-15
Gambar 5.1 Konsep Kawasan.....	V-1
Gambar 5.2 Konsep Pencahayaan.....	V-1
Gambar 5.3 Konsep Penghawaan dan Debu.....	V-1
Gambar 5.4 Konsep Vegetasi .....	V-2
Gambar 5.5 Pohon yang akan ditambahkan Pada Tapak.....	V-2
Gambar 5.6 Rumput yang akan digunakan pada Tapak .....	V-2
Gambar 5.7 Konsep Kebisingan .....	V-2
Gambar 5.8 Konsep Sirkulasi .....	V-2
Gambar 5.9 Konsep Hide Parkir.....	V-3
Gambar 5.10 Konsep Filosofis Bentuk.....	V-3
Gambar 5.11 Konsep Filosofis Bentuk.....	V-4
Gambar 5.12 Konsep Bentuk fasade.....	V-4
Gambar 5.13 Pondasi yang dipakai .....	V-4
Gambar 5.14 Konsep Rangka Atap .....	V-5

Gambar 5.15 Konsep Air bersih.....	V-5
Gambar 5.16 Pengolahan Air Kotor/Limbah .....	V-5
Gambar 5.17 Jaringan Pengolahan Sampah .....	V-5
Gambar 5.18 Jaringan Listrik.....	V-5
Gambar 5.19 Site Plan.....	V-6

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisa Pelaku Khusus .....	IV-1
Tabel 4.2 Analisa Pelaku Umum.....	IV-1
Tabel 4.3 Analisa Pelaku Pengelola .....	IV-1
Tabel 4.4 Analisa Kebutuhan Ruang.....	IV-2
Tabel 4.5 Sifat,Karakteristik dan Hubungan Ruang.....	IV-5
Tabel 4.6 Besaran Ruang Produksi Kerajinan Sulaman.....	IV-7
Tabel 4.7 Besaran Ruang Produksi Kerajinan Batok Kelapa dan Anyaman.....	IV-8
Tabel 4.8 Besaran Ruang Pengelola .....	IV-9
Tabel 4.9 Besaran Ruang Gallery dan Suvenir.....	IV-11
Tabel 4.10 Besaran Ruang Foodcourt .....	IV-12
Tabel 4.11 Besaran Ruang Servis.....	IV-12
Tabel 4.12 Total Besaran Ruang Keseluruhan .....	IV-13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kerajinan>).

Kota Pariaman terkenal dengan keindahan pantainya, dan sekarang Kota Pariaman sedang mengembangkan wisata pantai dan pulau-pulainya yang ada. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Pariaman, banyaknya kunjungan wisatawan ke Kota Pariaman tahun 2016 adalah 2.907822 wisatawan (domestik dan mancanegara) . Potensi besar yang ada pada pantai Kota Pariaman dapat di kembangkan pada wisata pantai di Kota Pariaman dan dapat menjadikan atau memberi nilai jual tinggi yang akan meningkatkan penghasilan pariwisata Kota Pariaman.

Selain dikenal dengan pariwisata, Kota pariaman juga diiringi dengan perkembangan yang cukup pesat dalam bidang perdagangan yang salah satunya adalah dalam bentuk industri. Di kota Pariaman sendiri, telah banyak industri-industri, baik yang besar maupun yang kecil ,tetapi dilihat lebih jauh lagi industri di Kota pariaman di dominasi oleh industri kecil seperti *home industry*.

Berkaitan dengan industri, Kota Pariaman memiliki 1647 industri kecil menengah (IKM) berdasarkan data dari Dinas Koperasi perindustrian dan perdagangan Kota Pariaman yang terdiri dari industri Kerajinan Sulaman/Bordir, Rajutan, Alas Kaki, Anyaman, konveksi ,Makanan ringan khas Pariaman ,dan sebagainya, tetapi IKM di Kota Pariaman banyak didominasi IKM kerajinan Sulaman /bordir dan rajutan. Salah Satu daerah Penghasil Kerajinan Sulaman di Kota Pariaman yaitu desa Naras. Desa Naras dikenal sebagai salah satu desa di kecamatan Pariaman Utara yang memiliki keunggulan tersendiri dalam bidang ekonomi, khususnya industri rumah tangga kerajinan sulaman yang dimana merupakan kesatuan unit antara rumah, tempat produksi, serta kios-kios pemasaran hasil kerajinan. Hasil Produk sulaman ini juga dijual di kota lain, seperti Bukittinggi, Padang Panjang, Payakumbuh, Batusangkar, dan kota lainnya di Sumatra Barat. Bahkan juga

dipasarkan ke Pulau Jawa hingga ke Luar Negeri seperti Malaysia, Brunei Darussalam dan Singapura sehingga menjadi salah satu andalan sektor ekonomi di kota Pariaman.

Disamping dari potensi dan keunggulan desa Naras sebagai kawasan industri , ternyata juga masih terdapat kekurangan. *Pertama*, Para pengrajin masih bernaung dalam industri kerajinan rumah tangga atau *home industry* meskipun hasil kerajinan sudah dipasarkan ke luar negeri. *Kedua*, keterbatasan modal dan fasilitas kerja. *Ketiga*, lokasi pengrajin yang terpencar meski dalam satu desa sehingga kurang efisien jika konsumen ingin lebih mengenal dan mendapatkan informasi atau mendapatkan hasil kerajinan secara cepat dan lengkap. *Keempat*, Pasar produksi yang berada di Kelurahan Jati yang merupakan pasar yang difungsikan untuk mempromosikan hasil kerajinan lokal belakangan ini tidak banyak aktifitasnya/tidak berfungsi dengan baik disebabkan kurangnya minat dari produsen kerajinan lokal karena harga sewa kios yang tidak terjangkau. selain itu tidak adanya akses transportasi umum menuju pasar produksi sehingga tingkat ketertarikan konsumen untuk mengunjungi pasar tersebut berkurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya perancangan sebuah "Pusat kerajinan" untuk mengatasi permasalahan yang ada serta mengembangkan kerajinan-kerajinan baru yang memanfaatkan hasil sumber daya alam di Kota Pariaman untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, potensi industri, potensi wisata . Pusat kerajinan sebagai tempat lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat Kota Pariaman dan tempat rekreasi berupa wisata budaya serta edukasi sebagai proses pelatihan kepada para pengunjung dalam pengembangan kreativitas untuk pelestarian kerajinan khas Pariaman dapat memberi manfaat bagi pengembangan daerah dan ekonomi masyarakat di Kota Pariaman.

### 1.2 Data dan Fakta

Kota Pariaman tidak hanya dikenal dengan keindahan pantainya , tetapi juga dalam hasil produk lokal yang dimana berasal dari industri kecil menengah (IKM) .Berdasarkan data dari Dinas Koperindag Kota Pariaman , terdapat 1647 IKM yang berada di Kota Pariaman terdiri dari industri Kerajinan Sulaman/Bordir, Rajutan, Alas Kaki, Anyaman, konveksi ,Makanan Ringan khas Pariaman ,dan sebagainya. Tetapi IKM di Kota Pariaman banyak didominasi IKM kerajinan Sulaman /bordir dan rajutan.

Dalam Hal Kerajinan Sulaman/Bordir, Desa Naras merupakan *showroom* dari hasil kerajinan tersebut yang dimana hasil kerajinan sudah dipasarkan ke mancanegara. Desa Naras di dalam RTRW Kota Pariaman termasuk dalam Kawasan Industri dan dengan adanya potensi kawasan yang dapat dikembangkan sebagai tempat tujuan wisata sehingga bisa menjadikan atau meningkatkan penghasilan perekonomian dan pariwisata Kota Pariaman.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan:

#### 1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural:

1. Bagaimana cara mengembangkan sebuah kawasan industri menjadi tujuan wisata yang nyaman untuk dikunjungi?
2. Bagaimana cara menarik minat generasi muda untuk belajar dan mempelajari seni budaya dan kerajinan lokal?

#### 1.3.2 Permasalahan Arsitektural :

1. Bagaimana mendesain sebuah Pusat kerajinan yang sekaligus mampu menjadi potensi wisata di Kota Pariaman?
2. Bagaimana menciptakan wadah untuk berkeaktifitas bagi masyarakat Kota Pariaman khususnya generasi muda dalam bidang seni kerajinan?
3. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diterapkan dalam sistem bangunan ?
4. Apa saja Fasilitas penunjang yang disediakan untuk mencukupi kebutuhan pengunjung agar menarik pengunjung/wisatawan datang dan merasakan kenyamanan saat berkunjung?

### 1.4 Maksud dan Tujuan

#### 1.4.1 Maksud

Maksud dari perancangan pusat kerajinan ini adalah merencanakan dan merancang sebuah bangunan yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk berkumpulnya para pengrajin sehingga saling berinteraksi dan mengembangkan potensi yang ada, serta diadakan fungsi-fungsi penunjang sebagai bentuk daya tarik sebagai tempat wisata.

#### 1.4.2 Tujuan

Tujuan perancangan ini adalah :

1. Menjadikan Pusat kerajinan ini sebagai wadah untuk berkumpul para pengrajin sulaman ,cendramata dan sebagainya serta lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar,
2. Menjadikan Pusat kerajinan sebagai penghasil kerajinan yang berkualitas,

3. Merencanakan Pusat kerajinan sebagai pusat promosi dan pemasaran hasil seni dan kerajinan khas Kota Pariaman.

### 1.5 Manfaat

1. Perancangan Pusat Kerajinan ini dapat menjadi lapangan pekerjaan yang baik bagi masyarakat sekitar,
2. Kota Pariaman memiliki ikon tersendiri sebagai Kota penghasil kerajinan di Sumatera Barat,
3. Menjadikan Pusat kerajinan sebagai tempat untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap produk lokal.

### 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

#### 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup pembahasan lokasi berada di Jl. Siti Manggopoh Desa Manggung, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

#### 1.6.2 Ruang Lingkup Substansi

Lingkup pembahasan berkaitan dengan aktivitas seni dan budaya di Kota Pariaman, dimana budaya dan seni memiliki keterkaitan yang erat. Budaya merupakan segala hasil karya cipta manusia yang bernilai dan diwariskan ke generasi-generasi selanjutnya, dimana setiap generasi harus mengembangkan serta melestarikannya. Sedangkan Seni adalah hasil karya manusia yang indah, abstrak dan setiap generasi akan berbeda. Unsur-unsur seni dan budaya yang ada sangat banyak dan luas, maka pembahasan seni dan budaya akan dibatasi dengan seni kriya/kerajinan tangan yang terdapat di Kota pariaman ,diantaranya:

1. Kerajinan Sulaman benang emas
2. Kerajinan Rajuta/Bordir
3. Kerajinan Anyaman
4. Kerajinan Cenderamata/Souvenir, dsb

Hal diatas didasari pada aktivitas-aktivitas yang masih banyak dijumpai dikalangan Pengrajin, maka perencanaan Pusat kerajinan akan mewadahi serta memusatkan kegiatan tersebut dan memperkenalkannya ke masyarakat luas.

## 1.7 Metode

### 1.7.1 Metoda Penelitian

#### A. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan disekitar kawasan site pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta – fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. Oleh karena itu penelitian ini diperoleh berupa data yang berwujud kata – kata tertulis atau lisan orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi kawasan.

#### B. Metode Pengumpulan Data

Metoda yang digunakan adalah:

##### 1. Tahap pengumpulan data

###### a. Data Primer

- 1) *Survei lapangan*, berupa pengamatan, pengambilan gambar dan perolehan data langsung pada area site di jalan Siti Manggopoh, Manggung
- 2) *Studi Komparatif*, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dan yang berkaitan dengan Pusat Kerajinan, kemudian mencari beberapa perbandingan, dan penjabaran desain - desain yang sudah ada atau hampir sejenis, dan merangkumnya dalam studi preseden.
- 3) *Studi Literatur*, studi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek-aspek desain perencanaan Pusat Kerajinan serta beberapa elemen-elemen yang dapat menunjang tema berupa jurnal dan internet.
- 4) *Observasi*, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada kawasan site. Bertujuan untuk mengamati fenomena sosial yang terjadi sekaligus melakukan pengumpulan data serta mengamati keseluruhan gejala – gejala atau fenomena yang terjadi. Terdapat beberapa variabel penelitian yang berkenaan dengan observasi ini, yakni berkaitan dengan potensi wilayah, aspek internal usaha, dan institusi pendukung.
- 5) *Wawancara* untuk mendapatkan informasi secara langsung yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap pihak – pihak yang berkompeten pada instansi yang berhubungan dengan penelitian.

##### b. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan kepustakaan dan instansi terkait (RTRW Kota Pariaman, Dinas Koperasi Perindustrian Kota Pariaman)

Dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut :

- 1) Studi Kepustakaan : pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal – jurnal (kerajinan, industri kreatif, seni dan budaya) dan internet
- 2) Studi Dokumentasi : teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada (peta citra dan blad tahun 2013).

## 2. Tahapan analisa data

Setelah data yang dibutuhkan telah dikumpulkan, peneliti harus menganalisa data yang telah di dapat, agar memudahkan dalam mengelompokan permasalahan yang terdapat di lapangan.

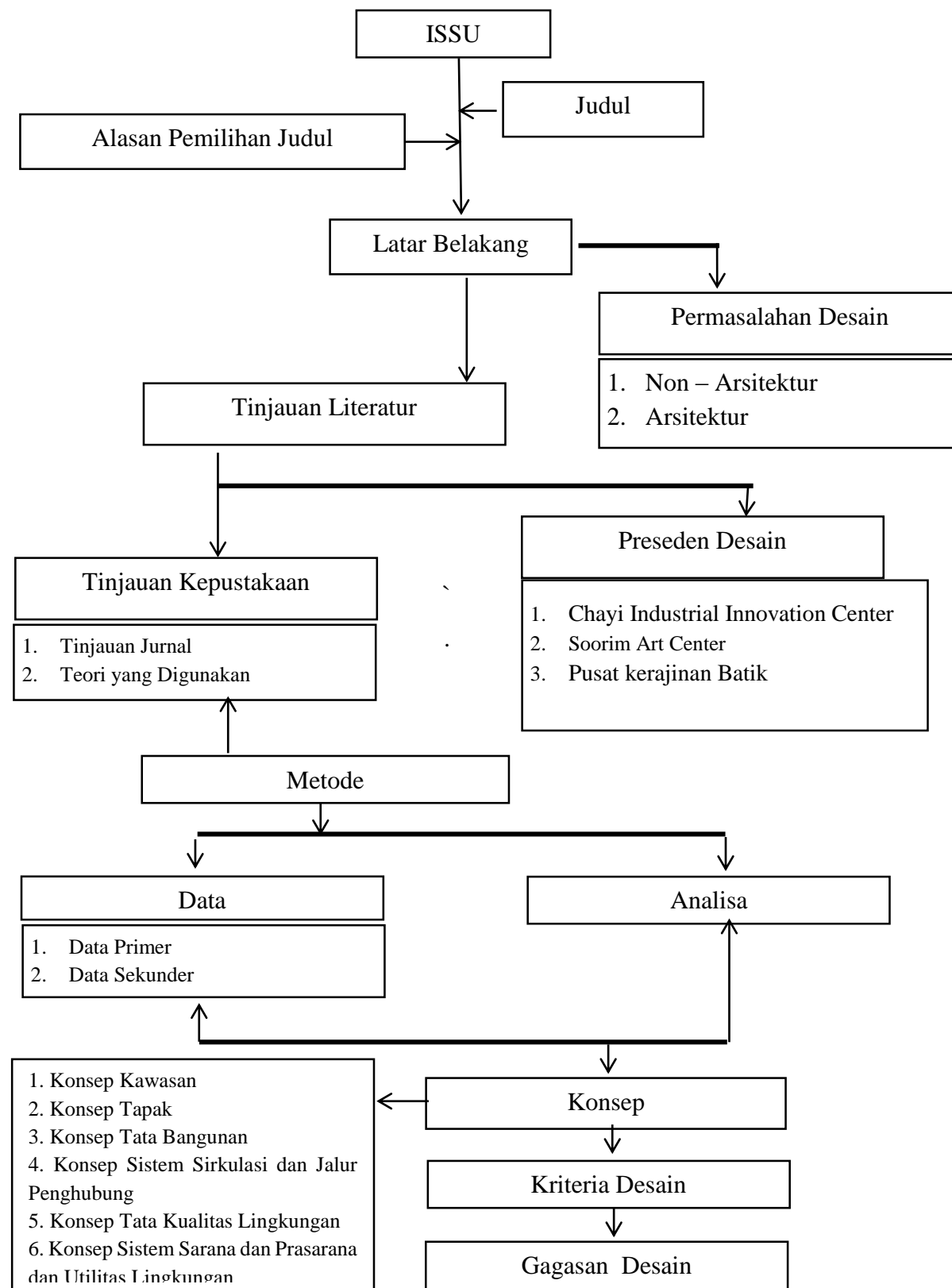
Langkah-langkah menganalisa data sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik tapak, terlebih dahulu menganalisa lingkungan sekitar lokasi seperti mencari tahu batasan dan luas lokasi.
2. Menganalisa kebijakan pemerintah dengan cara melihat RTRW untuk mengetahui fungsi atau kegunaan lokasi tersebut.
3. Menganalisa permasalahan yang ada disekitar lokasi, agar memudahkan peneliti untuk mencari solusi yang akan di selesaikan dari hasil penelitian yang dilakukan.
4. Menarik kesimpulan atau rangkuman setelah melakukan analisa terhadap data yang telah di dapat, agar peneliti dapat mencapai solusi dan menentukan konsep yang sesuai dengan karakteristik dan permasalahan yang ada di lokasi, untuk pemecahan masalah yang ada di lapangan.



1.7.2 Metoda Perancangan

Metode perancangan adalah cara yang harus di tempuh secara bertahap atau sesuai proses untuk membuat sebuah karya seni atau ilmu dalam merancang bangunan.



Gambar Skema 1.1 : Metode Perancangan  
Sumber : Hasil Analisa Konfigurasi Penulis, tahun 2017

## DAFTAR PUSTAKA

<http://www.wikipedia.org> diakses pada 25 September 2017

<http://www.archdaily.com> diakses pada 16 Oktober 2017

Akbaruddin. 2013. *Pusat Industri dan Pemasaran kerajinan kendang sebagai bentuk potensi wisata di Blitar*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim

Arofah, Himmatul. 2010. *Pusat Seni dan kerajinan Kota Yogyakarta*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. 2017. *Banyaknya Wisatawan Menurut Asalnya 2017*. Pariaman : Badan Pusat Statistik.

Defenisi Kerajinan (*Howkins* 2001) Diambil kembali dari Dia sanat 2016

Definisi Kreatif (Widyatun, 1999). Diambil kembali dari Akhwat Lempeur.

Direktori perusahaan kecil dan menengah . Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Pariaman . 2017

Evans, James R. 1994 *Berpikir Kreatif*. Bumi aksara

Kerajinan (Kadjim 2011 : 10).Diambil kembali dari Dia sanat .2016

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga

Programing Dalam *Arsitektur Kamus Webster (1966)*. Diambil kembali dari Coursehero

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pariaman Pariaman: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pariaman; 2010.

Teori mengenai Kerajinan, Diambil kembali dari Iffatuz Zuhdah.2015

Tinjauan Teori tentang Pariwisata 2016. Available from:  
[http://edesignonline.blogspot.co.id/2014/04/tinjauan-teori-tentang-pariwisata\\_12.html](http://edesignonline.blogspot.co.id/2014/04/tinjauan-teori-tentang-pariwisata_12.html).

Sarti widiwati, Clara. 2014.*Perencanaan Pusat kerajinan batik pesisiran Banyuwangi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim

Zuhdah, Iffatuz.2015. *Perancangan Sentral wisata kerajinan rakyat*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kerajinan>

<http://katakatanmanfaat.blogspot.co.id/2016/05/definisi-kreatif-menurut-para-ahli.html>

<https://herusu71.wordpress.com/2011/09/21/apakah-pemrograman-arsitektur/>

<https://www.coursehero.com/file/p4n3018/PROGRAMING-DALAM-ARSITEKTUR-Definisi-Kamus-Webster-1966-Mendefinisikan-program/>